Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia
Volume 3, Nomor 3, Oktober 2024
e-ISSN : 2828-2957; p-ISSN : 2828-2949; Hal 09-15
DOI : https://doi.org/10.55606/jpmi.v3i1.3500
Tersedia: https://journalshub.org/index.php/jpmi

Edukasi Pencegahan Rupture Perineum Melalui Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Di PMB Mesrida Simarmata, Am Keb Tahun 2022

Srininta[1*], Mesrida Simarmata, Eka Purnamasari, Hernita Nababan
[1, 2,3,4] STIKes Mitra Husada Medan, Medan
Korespondensi penulis: srinintames@gmail.com

Riwayar Artikel:
Naskah Masuk: 21 Agustus 2024;
Revisi: 22 September 2024;
Diterima: 23 Oktober 2024;
Terbit: 30 Oktober 2024

Keyworld: *Education, Pregnant Women, Perineal Massage*

Abstract: *Background: Perineal rupture is a rupture that occurs as a result of the process of the head exiting the birth canal. It had to be stitched and there were scars. To prevent perineal rupture, education is carried out about perineal massage for pregnant women. Objective: So that pregnant women know how to do perineal massage and are able to independently and routinely do perineal massage. Method: Pre and Post Design One Group. By providing a questionnaire to measure pregnant women's knowledge about perineal massage before the education and measuring again after the education is carried out. The service participants were pregnant women aged 34-36 weeks at PMB Mesrida Simarmata, Am Keb September-November 2022. Results: Before the education was carried out, the level of knowledge of pregnant women was only 50% who knew perineal massage well and after the education was carried out those who knew perineal massage thoroughly good 83%. Conclusion: Community service has been carried out and there has been an increase in pregnant women's knowledge about perineal massage after education about massage. Suggestion: That health workers continue to provide education on perineal massage*

Abstrak: Latar Belakang:Rupture perineum adalah Rupture yang terjadi akibat dari prose keluarnya kepala dari jalan lahir. Harus dijahit dan ada bekas parut. Untuk menghindarkan rupture perineum maka dilakukan edukasi tentang pijat perineum pada ibu hamil. Tujuan:Agar ibu hamil mengetahui cara melakukan pijat perineum dan mampu secara mandiri dan rutin melakukan pijat perineum. Metode: Pre dan Post Design One Group. Dengan memberikan kuesioner mengukur pengetahuan ibu hamil tentang pijat perineum sebelum edukasi dan mengukur kembali sesudah edukasi dilakukan. Peserta pengabdian adalah ibu hamil dengan usia 34-36 minggu di PMB Mesrida Simarmata, Am Keb September-November 2022. Hasil: Sebelum dilakukan edukasi tingkat pengetahuan ibu hamil hanya 50% yang mengetahui pijat perineum secara baik dan setelah edukasi dilakukan yang mengetahui pijat perineum secara baik 83 %. Kesimpulan: Telah dilakukan pengabdian masyarakat dan ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pijat perineum sesudah dilakukan edukasi tentang pijat . Saran: Agar petugas Kesehatan tetap memberi edukasi pijat perineum

Kata kunci: Edukasi, Ibu Hamil, Pijat perineum

PENDAHULUAN

Rupture perineum adalah Rupture yang terjadi pada daerah perineum akibat dari prose keluarnya kepala dari jalan lahir. Ruptur perineum ada 4 derajat yaitu derajat I perineum robek sabatas mukosa vagina, derajat 2 : perineum robek hingga otot, derajat 3: perineum robek hingga spinter ani, derajat 4 hingga otot perineum . Derajat 1 tidak perlu dijahit namun derajat 2 hingga 4 harus dijahit bahkan butuh penanganan yang khusus,. Dengan hasil penyembuhan dari luka

perineum pun kadang tidak sempurna, dapat meninggalkan bekas parut. Untuk mencegah terjadinya rupture perineum maka dapat dicegah dengan pijat perineum pada saat hamil dengan usia kehamilan 34-36 minggu.

Ibu hamil akan mengetahui hal ini jika dilakukan edukasi sehingga ibu hamil dapat melakukan secara mandiri dan rutin. STIKes Mitra Husada Medan adalah institusi kesehatan yang memilki visi Menjadikan STIKes Mitra Husada Medan yaitu Mewujudkan STIKes Mitra Husada Medan sebagai Penyelenggara Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Yang Unggul dalam bidang Kesehatan dengan Service Excellent yang Inovatif, Berintegritas Tinggi Dan Berdaya Saing Di Tingkat Nasional menuju ASIA Tahun 2030. maka akan dilakukan Pengabdian masyarakat ke PMB Mesrida Simarmata, Am Keb yang berdasarkan Survey lapangan didapatkan ibu bersalin mengalami ruptur perineum maka untuk mencegah terjadinya ruptur perineum STIKes Mitra Husada Medan melakukan pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul "Edukasi Pencegahan Ruptur perineum Melalui Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Di PMB Mesrida Simarmata, Am Keb Tahun 2022" Hal ini dilakukan agar masyarakat ibu nifas di BPM Mesrida Simarmat, Am Keb mampu secara mandiri dan termotivasi untuk melakukan pijat perineum agar terhindar dari ruptur perineum. Target luaran kegiatan ini adalah sebagai laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk Dosen STIKes Mitra Husada Medan sebagai salah satu tuntutan dari Tri Dharma Pendidikan dan rencana kegiatan ini diadakan tanggal 26 September 2023 s/d 30 November 2022 dan ibu hamil yang melakukan ANC ke PMB Mesrida Simarmata, Am Keb. Masalah mitra adalah Bagaimanakah cara meningkatkan pengetahuan dan kemandirian ibu hamil dalam melakukan pijat perineum untuk mencegah terjadinya ruptur perineum. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan : Membantu ibu hamil agar tidak mengalami ruptur perineum saat persalinannya , meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu hamil dalam mengetahui cara melakukan pijat perineum.

Ruptur perineum adalah robekan yang terjadi pada saat bayi lahir baik secara spontan maupun menggunakan alat namun dapat dijahit kembali. Ruptur perineum adalah robekan yang terjadi pada perineum saat janin dilahirkan baik spontan maupun secara sengaja yaitu melalui episiotomi . Nurmaliza tahun 2018 mengatakan bahwa ruptur perineum mayoritas terjadi pada usia 20-35 tahun. Walaupun di masa reproduksi namun di usia inilah yang banyak melahirkan (Nurmaliza & Lubis, 2018) (Waris et al., 2022) (Mariana & Wati, 2022). Menurut Nugraheni bahwa selain dari umur dan BBL bahwa riwayat rupture perineum di persalinan sebelumnya juga

dapat menjadi pencetus terjadinya rupture perineum. Proses persalinan yang terlalu cepat juga dapat menyebabkan rupture perineum (Keintjem et al., 2018).

Berdasarkan proses terjadinya ruptur perineum dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Ruptur perineum spontan yaitu luka yang terjadi saat persalinan secara spontan , Ruptur perineum yang disengaja (episiotomi) yaitu luka yang terjadi akibat insisi daerah perineum (disengaja) .

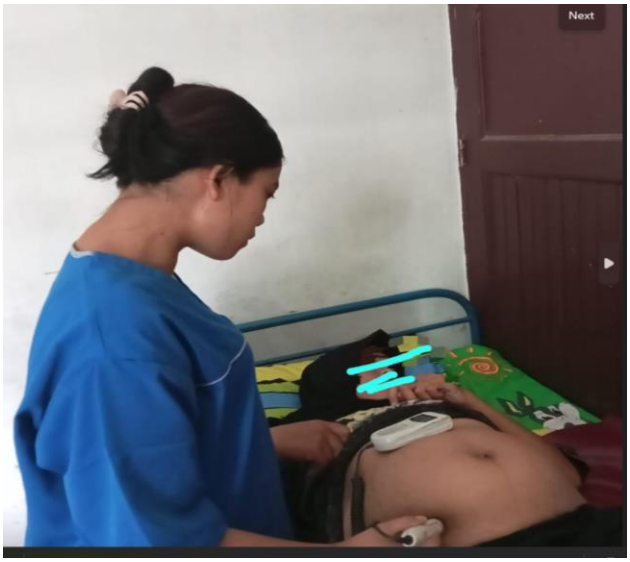
Perineum adalah area kulit antara liang vagina dengan anus (dubur) yang dapat robek ketika melahirkan atau sengaja digunting guna melebarkan jalan keluar bayi (episiotomi). Perineum itu terletak antara vulva dan anus yang panjangnya rata-rata 4 cm. Perineum adalah area kulit dan otot di antara anus dan vagina yang menyokong organ internal rongga panggul dan dapat meregang untuk memfasilitasi kelahiran bayi. Ketika kepala bayi menyembul di vagina, perineum dengan sendirinya meregang untuk memberi jalan keluar bayi. Pijat perineum adalah salah satu cara yang paling kuno dan paling pasti untuk meningkatkan kesehatan, aliran darah, elastisitas, dan relaksasi otot-otot dasar panggul. Pijat perineum dapat melunakkan jaringan bagian dalam dari bagian bawah vagina, sehingga jaringan tersebut akan membuka tanpa resistensi saat persalinan untuk mempermudah lewatnya bayi. Saat semua otot-otot itu menjadi elastis, ibu tidak perlu mengejan terlalu keras, cukup pelan-pelan saja. Bahkan, bila prosesnya lancer robekan pada perineum tidak terjadi dan vagina tidak perlu dijahit (tetap utuh). Pijat perineum dapat melancarkarkan peredaran darah di perineum.

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan cara pemberian edukasi pada ibu hamil tentang pijat perineum. Sebelum dilakukan pijat perineum maka dilakukan penyebaran kuesioner untuk menilai gtingkat pengetahuan ibu hamil tentang pijat perineum dan sesudah edukasi dilakukan Kembali pengukuran.



Gambar 1. Pemberian Edukasi Tentang Pijat Perineum





Gambar 2 dan 3 melakukan ANC pada ibu hamil sebelum dilakukan pijat perineum secara rileks

HASIL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengenai "Edukasi Pencegahan Ruptur Perineum Melalui Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Di PMB Mesrida Simarmata, Am Keb Tahun 2022". Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan mulai bulan September sampai bulan November 2022 tepatnya selama 3 bulan. Pengabdian Kepada Mayarakat ini berupa data sebelum (pre) dan sesudah (post). Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa pemberian edukasi pada ibu hamil dalam meningkatkan kualitas hidup ibu hamil sebelum dan

sesudah melakukan pengabdian masyarakat metode edukasi ibu nifas ini mendapatkan hasil yang signifikan di PMB Mesrida Simarmata, Am Keb, hal ini dapat di lihat dari table, ibu hamil yang belum mendapatkan edukasi belum mengetahui dalam mencegah ruptur perineum dan tidak mengetahui cara pijat perineum sebanyak 15 orang (50 %), tetapi setelah dilaksanakannya edukasi maka pengetahuan dan baik sebanyak 25 orang (83%) pada kelompok yang sama.

Tabel 1 Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa pelaksanaan "Edukasi Pencegahan Ruptur Perineum Melalui Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Di PMB Mesrida Simarmata, Am Keb Tahun 2022" sebelum dan sesudah melakukan edukasi mendapatkan hasil yang signifikan di PMB Mesrida Simarmata, Am Keb, hal ini dapat di lihat dari table, 1

Tabel 1
Kegiatan PkM Edukasi Pencegahan Ruptur Perineum Melalui Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Di PMB Mesrida Simarmata, Am Keb Tahun 2022"

Pengetahuan Ibu Hamil	***Pre-test***		***Post-test***		***Total***
	Edukasi	***%***	***Edukasi***	***%***	
	Frekuensi		**Frekuensi**		
Baik	15	50	25	83	100
Tidak Baik	15	50	15	17	100
Jumlah	30	100	30	100	

Dari table 41 menyatakan bahwa sebelum dilakukan edukasi pengetahuan ibu hamil tentang pijat perineum masih 50 % baik. Namuu setelah dilakukan edukasi dan setelah diberikan edukasi maka pengetahuan ibu hamil tentang pijat perineum baik sebanyak 83%. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah publikasi artikel

DISKUSI

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mustikawati tahun 2020 bahwa edukasi pada ibu hamil tentang pijat perineum mempengaruhi pengetahuan ibu hamil dalam melakukan pijat perineum (Mustikawati et al., 2020). Di perineum terdapat jaringan yang elastis dengan memberikan rangsangan peregangan maka membuat perineum semakin elastis dan menghindarkan terjadinya rupture perineum (Jamir & Tajuddin, 2021). Pijat perineum sebaiknya dilakukan setiap hari minimal 1 kali sehari. Akan lebih baik lagi jika dilakukan 3 kali sehari terutama saat kehamilan sudah berusia 36 minggu (Rini Hariani Ratih, Yusmaharani, 2021). Hal

ini dapat didukung dengan melakukan senam hamil dan senam kegel agar dasar panggul lebih kuat (Januarsih et al., 2021).

KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Edukasi Pencegahan Ruptur Perineum Melalui Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Di PMB Mesrida Simarmata, Am Keb Tahun 2022", Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 3 bulan. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengenai berjalan dengan baik dan ada laporan . Ibu hamil jadi mengetahui pijat perineum dan mau melakukannya secara rutin

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih pada STIKes Mitra Husada Medan yang telah memfasilitasi terjadinya pengabdian Masyarakat ini. Aterima kasih kepada ibu hamil yang telah bersedia mengikuti acara pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

Jamir, A. F., & Tajuddin, T. (2021). Pengaruh Pijat Perineum Terhadap Kejadian Ruptur Perineum Pada Persalinan di Rumah Sakit Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, *4*(2), 13–20.

Januarsih, Rita Kirana, & Tut Barkinah. (2021). Penyegaran Bidan Di Desa Dalam Pengetahuan Dan Keterampilan Senam Hamil Di Puskesmas Karang Intan 2 Tahun 2021. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(6), 953–958. https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i6.516

Keintjem, F., Purwandari, A., & Lantaa, N. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ruptur Perineum Dalam Proses Persalinan Normal. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, *5*(2), 56–62. https://doi.org/10.47718/jib.v5i2.834

Ma`rifah Umi, & Aisyah, S. (2017). PENDAHULUAN Latar belakang Laserasi perineum selama persalinan adalah penyebab perdarahan masa nifas terbanyak nomor dua . Pada beberapa kasus laserasi perineum ini menjadi lebih berat , vagina mengalami laserasi dan perineum sering robek terutama pada pr. *Midwiferia, Universitas Muhammadiyah Surabaya*, *03*(01), 01–11. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1502-4256-1-PB(1).pdf

Mariana, S., & Wati, E. F. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian rupture perineum pada persalinan normal. *Midwifery Health Journal*, *7*(2), 30.

https://doi.org/10.52524/midwiferyhealthjournal.v7i2.130

Mokoginta, C. A., Studi, P., & Kebidanan, S. (2022). *Hubungan pengetahuan dan persepsi ibu hamil tentang pijat perineum dengan kejadian rupture perineum*. *10*(3), 565–570.

Mustikawati, A. K., Ulfa, R. F., Kebidanan, A., & Mulya, H. (2020). Pengaruh Penyuluhan Tekhnik Pijat Perineum Terhadap Praktik Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Trimester III Di Kelas Hamil. *Jurnal Bidan Pintar*, *1*(2), 96–105. http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jubitar/article/view/1289/1269

Mutmainah, H., Yuliasari, D., & Mariza, A. (2019). Pencegahan Rupture Perineum Pada Ibu Bersalin Dengan Pijat Perineum. *Jurnal Kebidanan*, *5*(2), 137–143.

Nurmaliza, L., & Lubis, R. C. (2018). Gambaran Faktor Kejadian Ibu Bersalin Dengan Rupture Perineum Di Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Flora*, *11*(1), 43–50. https://ojs.stikesflora-medan.ac.id/index.php/jkbf/article/view/184

Nuryawati, L. S., & Yuwansyah, Y. (2019). Edukasi Pijat Perineum Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Robekan Perineum Pada Ibu Hamil Primigravida > 34 Minggudi Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Dtp Maja. *Seminar Nasional Widya Husada 1*, *27*(2), 58–66.

Rini Hariani Ratih, Yusmaharani, N. (2021). *Artikel Penelitian Literatur*. *11*, 76–80.

Waris, A., Purba, E. M., & Sinuhaji, L. N. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Rupture Perineum*.